

ABSTRAK

DUKUNGAN KELUARGA DALAM MANAJEMEN REGIMEN TERAPI PENGOBATAN PADA ASUHAN KEPERAWATAN JIWA DENGAN PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI DESA BANDUNGREJO KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG

Ahmad Ainun Lukman Natsir

Dr. Kissa Bahari, S.Kep., Ns., M.Kep.

Latar Belakang: Halusinasi pendengaran merupakan gejala signifikan dalam berbagai gangguan mental yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien dan kepatuhan terhadap terapi pengobatan. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam manajemen regimen terapi dan dapat mempengaruhi hasil perawatan secara signifikan. Peran dan dampak dukungan keluarga dalam konteks ini didukung juga dari penerapan strategi pelaksanaan dan keteraturan minum obat

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi bagaimana dukungan keluarga dapat mempengaruhi manajemen regimen terapi pengobatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran dalam konteks asuhan keperawatan jiwa.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi untuk mengumpulkan data dari pasien dan anggota keluarga mereka. Data dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait dukungan keluarga, kepatuhan terhadap terapi, dan dampaknya terhadap kesejahteraan pasien.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kepatuhan terhadap pengobatan, pengurangan stigma, dan peningkatan kualitas hidup pasien. Keluarga yang terlibat aktif dalam perawatan membantu pasien mengelola efek samping obat, memfasilitasi komunikasi dengan tenaga kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Dukungan emosional dan praktis dari keluarga juga meningkatkan rasa aman dan mengurangi isolasi sosial pasien.

Kesimpulan: Dukungan keluarga memainkan peran krusial dalam manajemen regimen terapi pengobatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran. Keterlibatan keluarga tidak hanya memperbaiki kepatuhan terhadap terapi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial pasien. Oleh karena itu, strategi perawatan jiwa harus mencakup melibatkan keluarga sebagai bagian integral dari rencana perawatan untuk memaksimalkan hasil terapi dan mendukung kesejahteraan pasien secara menyeluruh.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, manajemen terapi, halusinasi pendengaran, asuhan keperawatan jiwa, kepatuhan pengobatan.